

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kepada responden atau objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Dalam hal ini, subjek penelitian adalah masyarakat Kabupaten Tabalong yang mengetahui atau pernah menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sosial, kepercayaan, dan fungsi perbankan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BSI KC Tanjung.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yakni pendekatan yang digunakan untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antar variabel secara statistik. Menurut Sugiyono (2019), pendekatan kuantitatif bertumpu pada logika positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan instrumen yang terstruktur dan hasilnya dianalisis secara statistik. Data yang digunakan akan dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner, kemudian dianalisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena memiliki masyarakat yang heterogen secara sosial dan keagamaan serta merupakan wilayah dengan potensi perkembangan ekonomi syariah yang cukup besar. Selain itu, keberadaan layanan BSI KC Tanjung di wilayah ini cukup aktif sehingga relevan sebagai lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak selalu berarti jumlah orang secara keseluruhan, tetapi lebih mengacu pada keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh masyarakat Kabupaten Tabalong yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau pernah menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung. Kabupaten Tabalong dipilih karena memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan secara geografis merupakan wilayah yang cukup berkembang, baik dari sisi ekonomi maupun akses terhadap layanan keuangan. Meskipun demikian, data tentang jumlah pasti masyarakat pengguna BSI KC Tanjung di Tabalong tidak tersedia secara terbuka, maka pendekatan yang digunakan adalah populasi tak terbatas (*infinite population*), di mana jumlah pastinya tidak diketahui secara pasti, namun keberadaannya nyata dan dapat diobservasi.

Karena karakteristik yang diteliti (yakni minat terhadap BSI KC Tanjung) bersifat khusus, maka tidak seluruh masyarakat Tabalong bisa dijadikan objek penelitian. Oleh karena itu, diperlukan teknik sampling untuk mendapatkan bagian dari populasi yang representatif.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan karena jumlah populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan, sehingga diperlukan representasi yang dapat memberikan gambaran umum yang valid dan dapat digeneralisasikan terhadap populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2019:124), teknik pengambilan sampel harus dilakukan secara tepat agar hasil penelitian tidak bias dan benar-benar mewakili populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa hanya responden yang relevan dan memiliki informasi sesuai dengan tujuan penelitian yang dilibatkan dalam pengisian kuesioner.

Berdasarkan pertimbangan metode kuantitatif dan efisiensi waktu serta sumber daya penelitian, maka jumlah minimum responden yang ditetapkan adalah 100 orang. Jumlah ini dipilih karena sesuai dengan ketentuan umum bahwa jumlah sampel dalam penelitian kuantitatif minimal 30 hingga 100 responden, tergantung kompleksitas variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Selain itu, jumlah 100 responden cukup untuk dilakukan analisis statistik seperti regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis (uji t, uji F, dan R^2) dengan hasil yang dapat diinterpretasikan secara signifikan.

Penentuan jumlah responden juga mempertimbangkan ketersediaan waktu, aksesibilitas responden, dan tingkat keterisian kuesioner secara daring

atau luring. Apabila memungkinkan, jumlah responden dapat ditambah untuk meningkatkan validitas data.

Dengan pemilihan sampel yang dilakukan secara purposif dan berdasarkan kriteria tersebut, maka diharapkan hasil penelitian ini akan mewakili pandangan mayoritas masyarakat Kabupaten Tabalong yang relevan, serta mampu memberikan gambaran empirik yang valid mengenai pengaruh sosial, kepercayaan, dan fungsi perbankan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BSI KC Tanjung.

D. Teknik Pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua anggota populasi memiliki pengalaman atau pengetahuan terkait layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung. Oleh karena itu, hanya individu yang memenuhi kriteria yang dianggap tepat dan relevan yang akan dijadikan sebagai responden.

Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang sesuai dan mendalam dari subjek-subjek yang dianggap paling memahami fenomena yang diteliti. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian sosial, terutama ketika populasi yang diteliti tidak homogen secara karakteristik atau ketika penelitian memiliki fokus pada kelompok tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yang sudah berusia diatas 17 tahun, yaitu usia yang secara hukum dianggap dewasa dan dapat membuat keputusan keuangan secara mandiri.
2. Responden berdomisili di Kabupaten Tabalong.
3. Responden memiliki pengetahuan, pengalaman, atau sedang menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung.
4. Responden bersedia berpartisipasi secara sukarela dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Peneliti menetapkan jumlah minimum responden sebanyak 100 orang, yang dianggap cukup representatif untuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jumlah ini ditetapkan dengan mengacu pada pendapat Hair et al. (2010), yang menyatakan bahwa untuk model regresi linier berganda dengan 3–5 variabel independen, jumlah sampel minimum yang direkomendasikan adalah $50 + 8m$ (m = jumlah variabel bebas). Dengan tiga variabel bebas, maka minimal sampel adalah $50 + (8 \times 3) = 74$ responden. Oleh karena itu, pengambilan 100 responden memenuhi kriteria analisis statistik dan memberikan ruang bagi pengendalian data *outlier* dan respon yang tidak valid.

Dalam penelitian ini jumlah masyarakat Kabupaten Tabalong yang memiliki pengalaman langsung dengan BSI KC Tanjung tidak diketahui secara pasti, maka teknik penentuan sampel tidak menggunakan rumus probabilistik, melainkan pendekatan non-probabilitas dengan pertimbangan relevansi responden.

Pemilihan teknik *purposive sampling* ini dianggap sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian karena dapat menghasilkan data yang lebih fokus, mendalam, dan berkualitas, khususnya dalam mengukur pengaruh sosial, kepercayaan, dan fungsi perbankan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung.

E. Data dan Sumber data

1. Data

Sumber data merupakan segala hal yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, yang meliputi:

a. Data primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari objek atau responden penelitian. Data ini dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada masyarakat di Kabupaten Tabalong yang memenuhi kriteria sebagai responden, yakni mereka yang mengetahui, pernah, atau sedang menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung.

Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu pengaruh sosial, kepercayaan, fungsi perbankan, dan minat masyarakat menggunakan layanan BSI KC Tanjung. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan 5 pilihan jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Instrumen

ini dipilih karena bersifat terstruktur dan memudahkan dalam proses kuantifikasi data untuk dianalisis secara statistik.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan platform Google Form, yang dinilai efektif dalam menjangkau responden secara luas, cepat, dan efisien, baik dari segi waktu maupun biaya. Selain itu, penggunaan kuesioner online mempermudah proses rekapitulasi dan pengolahan data.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh melalui proses penelaahan terhadap berbagai bahan tertulis, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017:137). Data ini umumnya sudah tersedia dan dapat diakses dalam bentuk laporan penelitian, dokumen resmi, artikel ilmiah, buku akademik, data statistik, maupun publikasi dari instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan pusat kajian atau riset. Dalam penelitian, data sekunder digunakan sebagai pelengkap dan pendukung untuk memperkuat hasil temuan dari data primer yang dikumpulkan langsung dari responden.

Penggunaan data sekunder memberikan sejumlah kelebihan, seperti efisiensi dalam hal waktu dan biaya, karena peneliti tidak perlu mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Selain itu, cakupan data sekunder biasanya lebih luas, sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap topik yang sedang dikaji. Meskipun demikian, penggunaannya harus dilakukan secara kritis karena terdapat kemungkinan bias atau ketidaksesuaian antara data

dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu memastikan bahwa data yang digunakan memiliki tingkat validitas, keandalan, dan relevansi yang tinggi agar hasil analisis tetap akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berasal dari masyarakat Kabupaten Tabalong yang memenuhi kriteria sebagai responden, yaitu mereka yang mengetahui, pernah menggunakan, atau sedang menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung. Para responden ini menjadi sumber utama dalam memberikan informasi langsung mengenai variabel variabel yang diteliti, seperti pengaruh sosial, kepercayaan, fungsi perbankan, dan minat masyarakat dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner tertutup yang disusun secara sistematis menggunakan skala Likert dan disebarakan secara daring melalui platform Google Form.

Adapun sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan dokumen pendukung seperti buku ilmiah, jurnal akademik, serta artikel ilmiah dan penelitian terdahulu yang relevan. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat landasan teori, menambah perspektif empiris, serta menjadi bahan pembandingan dan pelengkap dalam menganalisis temuan data primer. Dengan menggabungkan kedua jenis sumber data ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih komprehensif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Variabel dan Indikator

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi.

Adapun variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

a. Pengaruh Sosial (X_1)

Pengaruh sosial dalam konteks ini merujuk pada dorongan dari lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, tokoh agama, atau masyarakat sekitar yang memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

Indikatornya meliputi:

- 1) Pengaruh Keluarga
- 2) Pengaruh Teman
- 3) Pengaruh tokoh agama
- 4) Norma Sosial
- 5) Media Sosial

b. Kepercayaan (X_2)

Kepercayaan mengacu pada keyakinan masyarakat terhadap integritas, keamanan, dan konsistensi prinsip syariah yang dijalankan oleh BSI KC Tanjung.

Indikatornya meliputi:

- 1) Integritas (*Integrity*)
- 2) Kompetensi (*Competence*)
- 3) Keandalan (*Reliability*)
- 4) Transparansi (*Transparency*)
- 5) Kepatuhan Syariah (*Sharia Compliance*)

c. Fungsi Perbankan (X_3)

Fungsi perbankan dalam penelitian ini mencakup layanan utama yang disediakan oleh BSI KC Tanjung, baik penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, maupun jasa-jasa lain seperti mobile banking dan layanan digital.

Indikatornya meliputi:

- 1) Fungsi Penghimpunan Dana (*Funding*)
- 2) Fungsi Penyaluran Dana (*Financing*)
- 3) Fungsi Pelayanan Jasa (*Service*)
- 4) Fungsi Sosial
- 5) Fungsi Intermediasi
- 6) Fungsi Investasi Syariah

2. Variabel Dependen (Y)

a. Minat Menggunakan Layanan Bank Syariah Indonesia KC Tanjung (Y)

Minat merupakan dorongan atau keinginan individu untuk menggunakan layanan BSI KC Tanjung, yang mencerminkan kecenderungan dalam memilih produk atau jasa perbankan berbasis syariah.

Indikatornya meliputi:

- 1) Ketertarikan (*Interest*)
- 2) Keinginan (*Desire*)
- 3) Keyakinan (*Conviction*)
- 4) Tindakan (*Action*)

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk memperoleh informasi yang relevan, valid, dan akurat guna menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, baik data primer maupun data sekunder.

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan persepsi, pengetahuan, sikap, atau pengalaman mereka terhadap objek yang diteliti. Penggunaan kuesioner dipilih karena dinilai efektif dalam menjangkau jumlah responden yang lebih luas, efisien dari segi waktu dan biaya, serta dapat memberikan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistic.

Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu variabel pengaruh sosial, kepercayaan, fungsi perbankan, dan minat masyarakat menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC

Tanjung. Setiap indikator dijabarkan dalam bentuk pernyataan tertutup yang menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”. Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan, sehingga memungkinkan peneliti mengkuantifikasi data secara sistematis dan objektif.

Instrumen kuesioner akan disebarakan kepada masyarakat Kabupaten Tabalong yang menjadi populasi penelitian, dengan kriteria responden yang sudah mengetahui, pernah, atau sedang menggunakan layanan BSI KC Tanjung. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring (online) melalui media Google Form. Hal ini dilakukan untuk mempermudah distribusi kuesioner, memperluas jangkauan responden, serta menyesuaikan dengan kebiasaan masyarakat saat ini yang semakin terbiasa dengan teknologi digital.

Sebelum digunakan secara luas, kuesioner akan diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud. Hasil dari kuesioner ini nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Menurut Ghazali (2018:4), analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan

variabel yang diteliti, serta melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan. Berikut ini adalah metode analisisnya:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen kuesioner dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan terhadap masing masing butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Metode yang digunakan dalam uji ini adalah korelasi Pearson Product Moment, yaitu mengukur korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total variabel. Item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, yang berarti bahwa butir tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor variabelnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten apabila diukur pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yang mengukur konsistensi internal dari suatu instrumen. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dan mampu mengukur variabel secara konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data dari responden memenuhi syarat sebelum dianalisis lebih lanjut. Pengujian ini bertujuan agar hasil analisis nantinya bisa dipercaya dan sesuai dengan aturan statistic.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test melalui SPSS. Distribusi data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Jika hasil uji menunjukkan sebaliknya, maka data tidak berdistribusi normal. Normalitas data penting untuk menjamin validitas pengujian statistik yang akan dilakukan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dapat menyebabkan hasil analisis menjadi bias. Dalam penelitian ini, multikolinearitas diuji dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari residual model regresi bersifat homogen (konstan) atau tidak. Untuk menguji gejala heteroskedastisitas, digunakan metode Glejser,

yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah data lolos uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda. Regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan maupun parsial. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat masyarakat menggunakan layanan BSI

X_1 = Pengaruh Sosial

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Fungsi Perbankan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

e = *Error* (residual)

3. Uji Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis berasal dari gabungan kata "*hypo*" yang berarti "di bawah" dan "*thesa*" yang berarti "kebenaran". Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pendapat yang masih berada di

bawah kebenaran atau belum sepenuhnya terbukti. Dalam konteks penelitian, hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang dikaji, yang masih memerlukan pembuktian melalui proses penelitian dan analisis data.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini membantu peneliti mengetahui variabel mana yang paling dominan memengaruhi minat masyarakat terhadap layanan BSI.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini signifikan apabila nilai Sig. $< 0,05$, yang berarti variabel pengaruh sosial, kepercayaan, dan fungsi perbankan secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BSI.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai ini juga memberikan gambaran sejauh mana

model regresi yang dibangun mampu memprediksi minat masyarakat terhadap layanan BSI.

I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah langkah sistematis yang dirancang oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam konteks ini, tahapan penelitian menggambarkan urutan kegiatan yang akan dilakukan mulai dari perencanaan hingga penyusunan laporan akhir penelitian. Penyusunan tahapan ini penting agar proses penelitian berjalan dengan terarah dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya literasi dan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung di Kabupaten Tabalong. Setelah itu, peneliti menyusun latar belakang masalah, merumuskan masalah, merumuskan tujuan dan manfaat penelitian, serta menyusun kajian teori dan kerangka berpikir. Tahap ini juga mencakup penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner yang dikembangkan dari indikator variabel yang akan diteliti. Proposal penelitian kemudian diajukan untuk diuji dan disetujui sebagai dasar pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah proposal disetujui, peneliti akan melanjutkan pada tahap pengumpulan data. Data primer akan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria, yaitu masyarakat

Kabupaten Tabalong yang mengetahui, pernah, atau sedang menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan Google Form untuk menjangkau lebih banyak responden secara efisien. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data sekunder melalui dokumentasi dari sumber-sumber terpercaya seperti laporan OJK, publikasi BSI, buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu .

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti akan mengolah data menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26. Tahap ini meliputi uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kuesioner, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

Setelah seluruh proses analisis selesai dilakukan, peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Penyusunan laporan dilakukan dengan sistematika yang mencakup bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan, serta saran. Peneliti juga akan melakukan revisi berdasarkan masukan dari pembimbing hingga laporan tersebut dinyatakan layak untuk diuji dalam sidang akhir .